

## STUDI LITERATUR PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Novita cahya , Oktavia duwi s , Rahma fazriyah

Universitas Pelita Bangsa/Cikarang Timur, Kab, Bekasi, Indonesia

[novitacahyar@gmail.com](mailto:novitacahyar@gmail.com) , [oktaviadsr20@gmail.com](mailto:oktaviadsr20@gmail.com) , [rahmafazriyah2103@gmail.com](mailto:rahmafazriyah2103@gmail.com)

### Abstract

Melalui tinjauan pustaka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi bagaimana media video pembelajaran mempengaruhi motivasi belajar siswa. Video khususnya telah menjadi komponen penting dalam lingkungan pendidikan kontemporer. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan konten video dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih banyak. Temuan studi literatur menunjukkan bahwa video pembelajaran dapat memberikan efek menguntungkan pada motivasi belajar siswa. Kombinasi elemen visual dan aural dalam video dapat membuat konten pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Motivasi siswa juga sangat dipengaruhi oleh perubahan desain video, penggunaan animasi, dan penyajian informasi yang inovatif. Studi ini lebih menyoroti kemungkinan penggunaan materi video instruksional untuk meningkatkan kemauan belajar siswa. Penelitian di masa depan dapat membangun metodologi pembelajaran yang lebih efisien dan berfokus pada siswa mengenai implikasi dari temuan ini.

### Article History

*Submitted: 24 januari 2024*

*Accepted: 30 januari*

*2024*

*Published: 31 januari 2024*

Kata Kunci: motivasi, pembelajaran, dan video pembelajaran

## PENDAHULUAN

Dalam jurnal Peran Teknologi dalam Pendidikan (Unik Hanifah & Niar Agustian, 2021). Saat ini tidak mungkin untuk mengabaikan dampak teknologi informasi terhadap pendidikan di era globalisasi dan perkembangannya yang semakin pesat.. Karena tekanan global, bidang pendidikan harus terus-menerus menyesuaikan kemajuan teknologi untuk meningkatkan pengajaran, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di kelas dan selama proses pembelajaran. Saat ini, teknologi dipandang sangat penting bagi kehidupan manusia karena membantu berbagai tugas, termasuk pekerjaan dan pendidikan. Guru dapat memanfaatkan Zoom, Google Classroom, Google Meeting, WhatsApp group, dan aplikasi lainnya sebagai media pembelajaran atau mediator untuk membantu siswa memahami materi yang dipelajari. Tenaga pengajar dapat membuat siswa tetap terlibat dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan memberikan penjelasan konten yang menarik dan tidak membosankan melalui penggunaan media pembelajaran tersebut di atas.

Disamping itu juga Belajar sangat bergantung pada motivasi. Teori kebutuhan Maslow seperti yang dikemukakan oleh Ulfah (2020) menjelaskan hubungan hierarki dan kebutuhan yang berbeda-beda, dengan kebutuhan awal menjadi landasan munculnya kebutuhan berikutnya. Setelah kebutuhan awal terpenuhi, masyarakat mulai ingin memenuhi kebutuhan berikutnya. Keinginan yang tumpang tindih dapat terjadi dalam situasi tertentu. Misalnya, seseorang mungkin menginginkan makanan bukan karena lapar, melainkan karena makanan tersebut memenuhi kebutuhan lainnya. Jika suatu kebutuhan sudah terpenuhi dan terpuaskan, bukan berarti kebutuhan tersebut tidak akan muncul lagi selamanya, namun kepuasan itu hanya bersifat sementara. Salah satu unsur yang mempengaruhi efektifitas belajar adalah motivasi belajar. Jika ada faktor

pendorong seperti motivasi belajar, maka seorang siswa akan belajar dengan baik. Karena motivasi memainkan peranan penting dalam proses pembelajaran, pengajar harus bekerja tanpa kenal lelah untuk menginspirasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu, salah satu rahasia mencapai tujuan pembelajaran adalah memiliki dorongan belajar yang kuat. Siswa perlu teruskan motivasi belajarnya agar mereka terdorong untuk belajar. (Nadeak, 2020) menegaskan bahwa efisiensi proses pembelajaran merupakan faktor penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Jika terjadi komunikasi aktif antara guru dan siswa dan hasil yang diinginkan dapat tercapai, maka pembelajaran efektif.

Selain menjadi faktor yang menunjang pembelajaran, motivasi juga berperan penting dalam memperlancar pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Dulu, guru selalu bisa memperkirakan kapan siswanya perlu diberi motivasi agar kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan, komunikasi lancar, dan kreativitas belajar meningkat. Ketika siswa yang termotivasi menindaklanjuti pembelajarannya, hal itu akan benar-benar menyenangkan—terutama bagi siswa. Anak-anak harus terlibat dalam kegiatan belajar meskipun motivasi merupakan prasyarat belajar yang penting. Kapasitas anak dalam menyelesaikan tugas belajar dan keikutsertaan dalam kegiatan belajar merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan agar anak tetap termotivasi.

Dalam menyampaikan konten pendidikan, media seperti media interaktif memainkan peran penting sebagai perantara. Proses belajar mengajar melalui penggunaan media dapat menggugah minat dan keinginan siswa, menginspirasi dan memotivasi mereka untuk belajar, serta berpengaruh pada kesejahteraan psikologis mereka. Seperti yang dikemukakan oleh Kustandi dan Darmawan (2020) dalam Hamalik.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar belum memberikan hasil terbaik dan masih jauh dari harapan. Hasil evaluasi pembelajaran siswa menunjukkan rendahnya kualitas pembelajaran sains. Dalam kaitannya dengan pendidikan, sikap dan minat seorang siswa sangat berperan dalam menentukan bersedia dan seriusnya ia dalam menuntut ilmu atau tidak. Komponen psikologis sikap dan minat memainkan peran berbeda dalam pembelajaran. Pola pikir ini berfungsi sebagai “kekuatan dinamis” dalam proses pembelajaran, yaitu kekuatan yang memotivasi seseorang untuk belajar. Sedangkan minat berfungsi sebagai “motivasi”, yaitu mendorong siswa untuk menimba ilmu. Penggunaan materi pendidikan yang dapat membangkitkan minat siswa merupakan solusi yang perlu dilakukan. Di zaman kemajuan teknologi yang pesat ini, pendidik memiliki akses terhadap berbagai alat dan program yang dapat digunakan untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan bervariasi serta memenuhi kebutuhan gaya belajar yang berbeda-beda pada siswanya. Dalam kasus pendidikan sains, misalnya, guru dapat menggunakan aplikasi tersebut untuk memanipulasi peristiwa alam. Minat siswa dalam belajar mungkin tergugah dengan menggunakan materi video di kelas.

Cara seorang guru menyampaikan pengajaran benar-benar memengaruhi minat belajar anak-anak, dan ketika mereka terlibat, kemungkinan besar mereka akan menghasilkan hasil belajar yang memenuhi kebutuhan mereka. Siswa yang tertarik dengan apa yang dipelajarinya, kemungkinan besar akan menaruh perhatian pada apa yang dipelajarinya dan berkeinginan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentangnya.

## **METODE**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengkarakterisasi permasalahan yang berkaitan dengan penerapan evaluasi pembelajaran dalam mencapai tujuan akademik.

Peneliti menggunakan teknik kualitatif dalam penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh Denzin dan Licon (2019). Penelitian yang menggunakan latar alam dan menggunakan berbagai metode penelitian kualitatif untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dikenal sebagai penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan untuk memenuhi tujuan spesifik penelitian, yang mencakup penyelidikan perpustakaan dan literatur. Pengertian lain dari studi literatur menurut Dwitri Pilendia (2020) adalah proses pencarian referensi teoritik yang relevan dengan situasi atau permasalahan yang ditemukan.

Buku, publikasi ilmiah, artikel laporan penelitian, dan website semuanya dapat dicari referensinya. Daftar referensi yang berkaitan dengan rumusan masalah merupakan hasil tinjauan pustaka ini..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN MEDIA PEMBELAJARAN**

Gagne (1970:1) menegaskan bahwa media adalah berbagai elemen di sekitar siswa yang berpotensi menginspirasi pembelajaran. Sedangkan media menurut Briggs (1970:1) adalah media nyata yang dapat menyampaikan pesan dan mendorong pembelajaran pada siswa..

Dalam bidang pendidikan, media memegang peranan penting dalam mempengaruhi baik tidaknya proses belajar mengajar. Guru, sastra, dan lingkungan pendidikan semuanya dianggap sebagai media pembelajaran. Media merupakan sarana penyebarluasan, pengenalan, dan perantara materi pendidikan karena keberadaannya mampu memberikan dinamika tersendiri bagi siswa.

Segala jenis alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber kepada siswa secara planatik guna mewujudkan lingkungan belajar yang mendukung dimana siswa dapat menyelesaikan proses pembelajaran dengan sukses dan efisien disebut sebagai media pembelajaran. Sekolah menggunakan media pembelajaran sebagai alat pengajaran dalam upaya meningkatkan standar pengajaran. Penggunaan media sebagai perantara dapat meningkatkan efektivitas tujuan pembelajaran. Untuk menggugah minat siswa dalam proses pembelajaran, media pembelajaran dapat diartikan sebagai instrumen yang memuat sumber daya pendidikan yang digunakan guru selama proses belajar mengajar.

## **VIDEO PEMBELAJARAN**

Proses pembelajaran harus mulai memperkenalkan ide-ide menarik pada saat ini. Proses pembelajaran tidak lagi terpusat pada satu orang pengajar yang hanya sekedar menyampaikan ilmu melalui ceramah, sehingga membuat siswa semakin tidak tertarik pada perkuliahan. Film pembelajaran merupakan salah satu jenis media yang meliputi visual umum (gambar bergerak) dan auditori (suara), menurut Hadi (2017). Berfungsi sebagai pengenalan ilmu dari guru kepada siswa sebagai sarana pembelajaran. Selain itu, film dinilai dapat menghibur dan membuat siswa tidak bosan saat belajar sehingga meningkatkan semangat siswa untuk belajar Hadi (2017). Dengan demikian, menggunakan dan memproduksi konten video yang diserap secara visual dan auditori adalah pembelajaran melalui video.

Karena mereka dapat melihat dan mendengar gambar dalam materi video ini, minat belajar anak mungkin akan tergugah. Kapasitas video untuk menyampaikan pengetahuan, memperjelas prosedur, menjelaskan ide-ide sulit, memberikan keterampilan, dan mempersingkat atau memperpanjang waktu dapat mempengaruhi pandangan masyarakat.

## MOTIVASI BELAJAR

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, motivasi merupakan komponen yang mendorong seseorang untuk memanfaatkan seluruh potensi yang dimilikinya, sehingga menimbulkan keinginan yang kuat dan semangat yang tinggi dalam prosesnya. Untuk belajar, motivasi sangatlah penting. Siswa yang termotivasi dengan cara ini akan lebih terlibat dan teliti dalam belajarnya, dan kualitas hasil belajarnya juga dapat terwujud.

Idham Kholid (2017) menyatakan bahwa kata yang paling sering digunakan untuk menggambarkan berhasil atau tidaknya suatu tugas berat adalah motivasi. Diakui juga secara luas bahwa motivasi seseorang untuk berpartisipasi dalam aktivitas tertentu bergantung pada tuntutan mendasar, dan hampir semua ahli sepakat bahwa teori motivasi berkaitan dengan unsur-unsur yang mendorong perilaku. Motivasi intrinsik, keinginan kuat untuk sukses, dorongan belajar, serta cita-cita dan harapan, semuanya dapat menyumbang pada motivasi belajar. Suasana yang menyenangkan, penghargaan, dan aktivitas yang menyenangkan adalah contoh variabel eksternal.

Teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno diterapkan dalam penelitian ini. Ia menyatakan bahwa ada dua kategori motivasi belajar: ekstrinsik dan intrinsik. Setiap kelompok motivasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: a) keinginan yang kuat untuk berhasil; b) kebutuhan dan dorongan untuk belajar; c) aspirasi masa depan dan harapan; dan d) apresiasi terhadap pembelajaran. e) Terdapat dorongan yang menarik untuk belajar, dan f) suasana yang mendukung untuk belajar. Motivasi ekstrinsik mencakup tiga indikasi terakhir, sedangkan motivasi intrinsik mencakup tiga indikasi pertama (Hamzah B. Uno, 2017).

Tinjauan pustaka digunakan untuk menyusun temuan penelitian. Materi jurnal senilai 10 jurnal penelitian terdahulu dijadikan sebagai sumber data penelitian sekunder yang diperoleh. Tabel berikut menampilkan temuan dari data yang dikumpulkan:

1. Review jurnal awal Anggun Mardhian, Tri Sayekti, dan Ratih Kusuma berjudul “Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Anak: Usia 5–6 Tahun.” diterbitkan pada tahun 2021. Temuan penelitian menunjukkan dampak pembelajaran video materi pada anak-anak kelompok eksperimen yang memperoleh nilai rata-rata 33,87 pada pre-test dan 36,80 pada post-test setelah perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa remaja usia 5 hingga 6 tahun memiliki peningkatan semangat untuk belajar ketika mengonsumsi media video edukasi.
2. Temuan artikel jurnal kedua yang berjudul “Pengaruh Media Video Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Kognitif Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD” berasal dari Corry Febriani (2017). Nilai signifikansi pretest sebesar  $0,856 > 0,05$  sesuai temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara kelompok kontrol dan eksperimen. Di sisi lain, ditemukan perbedaan yang signifikan ( $0,000 < 0,05$ ) pada posttest, yang menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa jika dibandingkan dengan pembelajaran sains yang menggunakan media gambar, pembelajaran sains melalui media video mempunyai pengaruh yang menguntungkan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar kognitif.
3. “Pengaruh Penggunaan Media Video dan Gambar Terhadap Motivasi dan Kemandirian Siswa Anak” merupakan pokok bahasan review jurnal ketiga yang dilakukan oleh Marlinda Astulia, Sujarwo, dan Putri Handayani pada tahun 2022. Temuan penelitian menunjukkan bahwa, pada taraf signifikansi 0,00 maka motivasi anak ditetapkan setara dengan 3,957. menunjukkan bahwa tingkat signifikan 1,043 lebih tinggi dari angka sig. Ho disetujui

karena  $5\%$  atau  $(1,043 > 0,05)$ . Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian anak berbeda secara signifikan antara kelompok yang diajari melalui penggunaan pembelajaran video dan gambar.

4. Ucu Sumardi menyampaikan temuan review jurnal keempat. Penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa” dilakukan pada tahun 2021 oleh Luka Natael, Reinada Witri, dan Fhidha Kusriani. Berdasarkan temuan penelitian, motivasi belajar siswa sebelum mengenalkan konten video pada sesi adalah  $54,03\%$ , namun meningkat menjadi  $70,75\%$  pada siklus 1 dan  $75,73\%$  pada siklus 2. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media video berdampak pada motivasi siswa untuk belajar.
5. “Pengembangan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan model R&D” demikian judul hasil review jurnal Ketut Agustini, Jero Gede Ngarti (2020). Uji coba digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Kategori sangat layak menghasilkan perolehan rata-rata sebesar  $92,61\%$  pada hasil percobaan individu. Kategori sangat baik memperoleh perolehan rata-rata sebesar  $90,02\%$  pada temuan pengujian kelompok kecil. Rata-rata perolehan kategori sangat baik dari uji coba lapangan sebesar  $91,47\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan materi pendidikan ini meningkatkan minat belajar siswa dan lebih berhasil.
6. Temuan review jurnal keenam diberi judul “Pengembangan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V dan Karakter Tanggung Jawab” oleh Margareta Widya Santi dan Yulia Airiza (2018). Penelitian motivasi belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol diperoleh nilai  $t=2,513$  pada taraf sig  $t=0,015$  ( $p < 0,05$ ), dan nilai  $t=3,810$  pada taraf signifikan  $p=0,000$  ( $p < 0,05$ ) untuk karakter tanggung jawab antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran dengan konten video animasi meningkatkan motivasi belajar siswa dan berkembang menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab.
7. Hasil rievew yang ketujuh yaitu Indra Arif Maulana Syaufi dan M.A.Rizka ( 2021 ) dengan judul “ Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Siswa “. Hasil penelitian ini menunjukkan  $X^2_{hitung} 6,477 > X^2_{Diketahui}$  ho ditolak dan ha diterima pada tabel 3.841 dengan taraf signifikansi  $5\%$  dan  $DK (fh-1) = 2-1=1$  menunjukkan adanya pengaruh media pembelajaran terhadap media motivasi belajar siswa.
8. Temuan ulasan kedelapan yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Animasi Berbasis Zoom Meeting Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa SD” dimuat dalam Mayang Ayu Tsunami Dan Aslam (2021). Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan materi pembelajaran video animasi mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan periode sebelumnya. Setelah penerapan terapi, uji analitik standar akan menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$  jika data pada uji t sampel independen (uji kesetaraan mean ganda) menunjukkan sig(2-tailed)  $> 0,05$ . Sedangkan sig (2-tailed)  $< 0,05$  otomatis dihasilkan jika  $H_o$  disetujui dan  $H_a$  ditolak.
9. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SD Negeri Pace 03 Jember” oleh Ahmad Fawaiq, Makmuri, dan Abdul Muis (2021) merupakan hasil review jurnal yang kesembilan. Berdasarkan hasil penelitian, 1) terdapat hubungan antara video pembelajaran dengan

motivasi belajar siswa; nilai sig dari variabel video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,000, dan kesimpulannya sig > 0,05. 2) Signifikansi. Kesimpulannya >0,05 berarti terdapat pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan variabel pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa 0,000. 3) Hasil keluaran analisis regresi menunjukkan Fhitung sebesar 15,073 dengan sig 0,000 yang menunjukkan bahwa video pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar jika digabungkan >0,05.

10. Ading Muslihudin (2019) dengan judul “Penggunaan model Discovery Learning berbantuan video untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Sukanangan” merupakan hasil review jurnal yang kesepuluh. Nilai rata-rata siklus I sebesar 76,42 dengan persentase ketuntasan 61,5% dan nilai rata-rata kelas pada siklus II sebesar 74,36 dengan persentase 75,89% menunjukkan bagaimana model pembelajaran Discovery Learning jika berbantuan media video, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan media video edukasi dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar, sehingga keberhasilan penerapan model ini di sekolah-sekolah, khususnya di tingkat sekolah dasar, sesuai dengan temuan ulasan jurnal tersebut di atas.

## KESIMPULAN

Tujuan pendidikan adalah membantu siswa memperoleh informasi, sikap, dan kemampuan yang lebih baik. Untuk membuat belajar menjadi menyenangkan, pendidik harus menyediakan lingkungan belajar yang lebih menarik bagi siswanya. Untuk membuat belajar menjadi menyenangkan, pendidik harus menyediakan lingkungan belajar yang lebih menarik bagi siswanya. Materi video edukasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satunya. Berdasarkan 10 jurnal yang disebutkan di atas, penggunaan video pembelajaran di kelas dapat mendukung guru dalam mendorong siswanya untuk belajar lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwitri, P. (2020). Pemanfaatan adobe flash sebagai dasar pengembangan bahan ajar fisika : studi literatur. *jurnal tunas pendidikan* .
- Ningrum, A. M., Sayekti, T., & Kusumawardani, R. (2021). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 6(4), 179-192.
- Febriani, C. (2017). Pengaruh media video terhadap motivasi belajar dan hasil belajar kognitif pembelajaran ipa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 11-21.
- Sastramiharja, U. S., Nathanael, L., Sari, R. W. P., & Kusriani, F. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *EDUTECH*, 20(1), 72-86.
- Khoiriah, M. A., Sujarwo, S., & Handayani, P. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Video Tutorial dan Gambar Terhadap Motivasi dan Kemandirian Belajar Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6360-6374.
- Agustini, K., & Ngarti, J. G. (2020). Pengembangan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan model R&D. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 62-78.

- Widiyasanti, M., & Ayriza, Y. (2018). Pengembangan media video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar dan karakter tanggung jawab siswa kelas V. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1).
- Azhar, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Retrieved from [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/30484693/jiptiain--umarhadini-8584-5-baii-libre.pdf?1391765358=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DMedia\\_pembelajaran.pdf&Expires=1705046042&Signature=ewQ~iJYHIDinpbAo4i2cbqzvni5xZah6VC8vxZqqzjeXFzAiVP](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/30484693/jiptiain--umarhadini-8584-5-baii-libre.pdf?1391765358=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DMedia_pembelajaran.pdf&Expires=1705046042&Signature=ewQ~iJYHIDinpbAo4i2cbqzvni5xZah6VC8vxZqqzjeXFzAiVP)
- Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd I, Milawati, M.Pd I, Dr. Darodjat, M.Ag I, Dr.Tuti Khairani Harahap, S.Sos, M.Si., I Tasdin Tahrim, S. Pd., M. Pd., C.PS. C.IBST, C., Ahmad Mufit Anwari S.Pd.I., M.Pd I, . . . I I Made Indra P., SKM., MPH., QRGp., CPHCM. (2021). MEDIA PEMBELAJARAN. In M. PEMBELAJARAN.
- Friendha Yuanta. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1, 92-94.
- LITA PUTRI MARLIANI. (2021). PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 1, 131-133.
- Sunarti Rahman. (2021). PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR. *Prosiding seminar nasional pendidikan dasar*, 291-293.
- Ading Muslihudin. (2019). Implementasi model discovery learning berbantuan video dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Sukanangan. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 2, 74-76.
- Ahmad Fawaiq, Makmuri Makmuri, & Abdul Muis. (2021). Pengaruh video pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di sd Negeri Pace 03, Jember. *Jurnal of education technology and inovation*, 4, 11-18.
- Indra Arif Maulana Saufi, & MA Rizka. (2021). Analisis Pengaruh media pembelajaran film dokumenter terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Tekologi Pendidikan*, 6, 55-59.
- Mayang Ayu Sunami, & Aslam. (2021). Pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi berbasis zoom meeting terhadap minat dan hasil belajar IPA Siswa Sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5.